

Penerapan Metode Pembiasaan dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an di SMAN 1 Sampung Ponorogo

Dea Rakhimafa Wulandari¹, M. Afriqul Fadli Hadi Husnaini²

^{1,2} Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'arif Magetan, Indonesia

Email: wulan16.dea@gmail.com¹, muhammadafriquel20@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode pembiasaan dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an di SMAN 1 Sampung Ponorogo. Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa minat siswa dalam membaca Al-Qur'an masih rendah. Untuk mengatasi hal tersebut, guru Pendidikan Agama Islam menerapkan metode pembiasaan dengan membiasakan siswa membaca Al-Qur'an setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui kegiatan yang dilakukan secara rutin, siswa mulai menunjukkan peningkatan minat dan kedisiplinan dalam membaca Al-Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembiasaan tidak hanya meningkatkan frekuensi membaca Al-Qur'an, tetapi juga menumbuhkan kesadaran spiritual dan karakter religius siswa. Kesimpulannya, metode pembiasaan merupakan strategi efektif dan berkelanjutan dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Metode Pembiasaan, Minat Baca, Al-Qur'an, Siswa.

Implementation of the Habituation Method to Increase Interest in Reading the Qur'an at SMAN 1 Sampung Ponorogo

Abstract

This study aims to describe the application of the habituation method to increase interest in reading the Quran at SMAN 1 Sampung Ponorogo. Based on observations, it was found that students' interest in reading the Quran was still low. To address this, Islamic Education teachers implemented the habituation method by getting students into the habit of reading the Quran every morning before teaching and learning activities began. This study used a descriptive qualitative approach with data collection techniques including interviews, observation, and documentation. The results showed that through this routine activity, students began to show increased interest and discipline in reading the Quran. The results showed that the habituation method not only increased the frequency of Quran reading but also fostered students' spiritual awareness and religious character. In conclusion, the habituation method is an effective and sustainable strategy for increasing interest in Quran reading in the school environment.

Keywords: Habituation Method, Reading Interest, Quran, Students.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam dan menjadi pedoman hidup yang sempurna bagi umat manusia. Di dalamnya terkandung petunjuk bagi seluruh aspek kehidupan, baik spiritual, moral, maupun intelektual. Membaca dan memahami Al-Qur'an bukan hanya bentuk ibadah, tetapi juga sarana untuk menumbuhkan keimanan, membentuk akhlak mulia, serta memperkuat hubungan manusia dengan Allah Swt (Ismail, 2022). Oleh karena itu, menumbuhkan kebiasaan membaca Al-Qur'an di kalangan peserta didik merupakan bagian penting dari proses pendidikan Islam yang utuh. Namun, dalam realitas pendidikan modern saat ini, minat siswa dalam membaca Al-Qur'an cenderung mengalami penurunan. Pengaruh teknologi, media sosial, serta perubahan gaya hidup telah membuat perhatian siswa lebih banyak tertuju pada hal-hal yang bersifat duniawi daripada kegiatan spiritual.

Dalam konteks pendidikan Islam, guru memiliki peran yang sangat penting, tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai pembimbing spiritual yang menuntun peserta didik menuju pembentukan karakter religius. Menurut Ahmad (2023) Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah metode pembiasaan, yaitu pendekatan pendidikan yang dilakukan secara terus-menerus dan konsisten untuk membentuk perilaku positif. Melalui kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap pagi sebelum pelajaran dimulai, siswa dilatih untuk menjadikan aktivitas spiritual sebagai bagian dari rutinitas keseharian mereka. Dengan pelaksanaan yang berulang, kegiatan ini diharapkan dapat menanamkan disiplin, kesadaran spiritual, dan kecintaan terhadap Al-Qur'an.

Metode pembiasaan terbukti efektif dalam menanamkan nilai-nilai dan membentuk karakter di lingkungan pendidikan. Jika diterapkan dalam konteks membaca Al-Qur'an, metode ini tidak hanya meningkatkan frekuensi membaca, tetapi juga menumbuhkan sikap ikhlas, sabar, dan rasa hormat terhadap kalam Allah (Aulia, 2024). Selain itu, metode ini sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang menekankan pengembangan potensi manusia secara menyeluruh, mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan demikian, kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an berfungsi ganda, sebagai latihan spiritual sekaligus sarana pendidikan karakter bagi siswa (Husnul, 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis upaya peningkatan minat baca Al-Qur'an melalui metode pembiasaan di SMAN 1 Sampung Ponorogo. Penelitian ini juga berupaya menggali kontribusi metode tersebut dalam menumbuhkan kesadaran spiritual, memperkuat karakter religius, serta membangun budaya literasi Al-Qur'an yang berkelanjutan di lingkungan sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik dan pengambil kebijakan dalam bidang pendidikan Islam untuk merancang kegiatan pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada kecerdasan intelektual, tetapi juga pada pembinaan spiritual dan moral peserta didik.

Berdasarkan data diatas, diperoleh permasalahan yang muncul yaitu 1) kurangnya minat siswa dalam membaca Al-Qur'an, 2) pengaruh metode pembiasaan dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an. Adapun rumusan masalahnya ialah 1) bagaimana minat baca Al-Qur'an siswa, 2) penerapan metode pembiasaan dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an, 3) apa yang menjadi hambatan dalam penerapan metode pembiasaan dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an

Adapun tujuan dari penelitian tersebut ialah 1) mengidentifikasi minat membaca Al-Qur'an siswa, 2) untuk mengetahui penerapan metode pembiasaan, 3) mengidentifikasi tantangan dan solusi yang dialami dalam penerapan metode pembiasaan.

METODE

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan secara mendalam penerapan metode pembiasaan untuk meningkatkan minat baca Al-Qur'an di SMAN 1 Sampung Ponorogo. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengungkap fenomena secara alami dan mendalam sesuai dengan konteks sosial dan budaya di lingkungan sekolah. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam mengamati, menggali, serta menafsirkan data yang diperoleh dari berbagai sumber.

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Sampung Ponorogo, yaitu salah satu sekolah menengah atas negeri di Kabupaten Ponorogo yang telah menerapkan kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap pagi sebelum pelajaran dimulai. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berlangsung, dua bulan yaitu dalam rentang waktu tertentu yang memungkinkan peneliti melakukan observasi secara intensif terhadap kegiatan pembiasaan.

Subjek penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan siswa SMAN 1 Sampung Ponorogo yang mengikuti kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an. Guru PAI berperan sebagai fasilitator sekaligus pembimbing spiritual yang mengarahkan jalannya kegiatan, sedangkan siswa merupakan pelaku utama dalam penerapan metode pembiasaan. Adapun objek penelitian adalah penerapan metode pembiasaan dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an di lingkungan sekolah.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik berikut: Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: Reduksi data, Penyajian data, Penarikan kesimpulan (Assinghly, 2021). Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dari berbagai narasumber, sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an di SMAN 1 Sampung Ponorogo dilaksanakan setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Seluruh siswa diarahkan untuk membawa mushaf Al-Qur'an masing-masing jika belum hafal dan membaca bersama-sama selama kurang lebih 2-3 menit. Kegiatan ini dipimpin oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara rutin dan konsisten setiap hari, sehingga menjadi bagian dari budaya sekolah. Guru PAI memegang peran penting dalam mengoordinasikan kegiatan, memotivasi siswa, serta memberikan teladan dalam membaca Al-Qur'an dengan tartil. Kepala sekolah dan tenaga pendidik lain juga turut mendukung kegiatan ini sebagai bentuk pembinaan karakter religius di lingkungan sekolah.

Metode pembiasaan terbukti mampu meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa secara bertahap. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI, kebiasaan yang dilakukan secara terus-menerus dapat membentuk perilaku positif dan menginternalisasi nilai-nilai religius dalam diri siswa. Pembiasaan yang dilakukan setiap pagi tidak hanya menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an, tetapi juga menjadikan kegiatan membaca Al-Qur'an sebagai kebutuhan spiritual harian. Dari hasil pengamatan, tampak bahwa siswa menunjukkan perubahan positif dalam hal kedisiplinan dan semangat mengikuti kegiatan. Pada awal penerapan, sebagian siswa masih tampak kurang antusias, namun seiring berjalannya waktu dan konsistensi kegiatan, minat mereka untuk membaca Al-Qur'an meningkat. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya siswa yang membaca dengan lebih khusyuk dan jika ada yang belum hafal maka membuka mushaf tanpa diperintah.



Gambar 1. Kegiatan Pembiasaan Baca Surah Pendek Bersama-sama

Senada dengan gambar (1) di atas, hasil observasi juga menunjukkan bahwa siswa mulai menunjukkan perubahan perilaku yang positif, seperti meningkatnya rasa hormat terhadap Al-Qur'an, kebersamaan dalam kegiatan keagamaan, serta munculnya semangat untuk memperbaiki bacaan (tajwid dan makhraj). Dengan demikian, metode pembiasaan tidak hanya berdampak pada aspek kognitif (pengetahuan tentang Al-Qur'an), tetapi juga pada aspek afektif dan spiritual siswa. Menurut teori psikologi pendidikan, pembiasaan merupakan salah satu cara efektif dalam mengubah perilaku seseorang. Dengan melakukan suatu tindakan secara berulang dan konsisten, individu akan mengalami proses internalisasi yang menimbulkan rasa senang dan nyaman terhadap kegiatan tersebut. Dalam konteks ini, siswa yang semula merasa membaca Al-Qur'an sebagai kewajiban sekolah, lama-kelamaan menganggapnya sebagai kegiatan yang menyenangkan dan bermakna.

The image shows two handwritten tables of student evaluation results. The left table is for 'Kelas X-3' and the right table is for 'Kelas X-2'. Each table has columns for 'No', 'Nama Siswa', 'Nilai', and 'Kategori'. The evaluations are for 'Mushaf Sunnah Al-Inshah'.

Kelas X-3			
No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1	Ahmad Didi	84	B
2	Ahmad Didi	84	B
3	Ahmad Didi	84	B
4	Ahmad Didi	84	B
5	Ahmad Didi	84	B
6	Ahmad Didi	84	B
7	Ahmad Didi	84	B
8	Ahmad Didi	84	B
9	Ahmad Didi	84	B
10	Ahmad Didi	84	B
11	Ahmad Didi	84	B
12	Ahmad Didi	84	B
13	Ahmad Didi	84	B
14	Ahmad Didi	84	B
15	Ahmad Didi	84	B
16	Ahmad Didi	84	B
17	Ahmad Didi	84	B
18	Ahmad Didi	84	B
19	Ahmad Didi	84	B
20	Ahmad Didi	84	B
21	Ahmad Didi	84	B
22	Ahmad Didi	84	B
23	Ahmad Didi	84	B
24	Ahmad Didi	84	B
25	Ahmad Didi	84	B
26	Ahmad Didi	84	B
27	Ahmad Didi	84	B
28	Ahmad Didi	84	B
29	Ahmad Didi	84	B
30	Ahmad Didi	84	B

Kelas X-2			
No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1	Ahmad Didi	84	B
2	Ahmad Didi	84	B
3	Ahmad Didi	84	B
4	Ahmad Didi	84	B
5	Ahmad Didi	84	B
6	Ahmad Didi	84	B
7	Ahmad Didi	84	B
8	Ahmad Didi	84	B
9	Ahmad Didi	84	B
10	Ahmad Didi	84	B
11	Ahmad Didi	84	B
12	Ahmad Didi	84	B
13	Ahmad Didi	84	B
14	Ahmad Didi	84	B
15	Ahmad Didi	84	B
16	Ahmad Didi	84	B
17	Ahmad Didi	84	B
18	Ahmad Didi	84	B
19	Ahmad Didi	84	B
20	Ahmad Didi	84	B
21	Ahmad Didi	84	B
22	Ahmad Didi	84	B
23	Ahmad Didi	84	B
24	Ahmad Didi	84	B
25	Ahmad Didi	84	B
26	Ahmad Didi	84	B
27	Ahmad Didi	84	B
28	Ahmad Didi	84	B
29	Ahmad Didi	84	B
30	Ahmad Didi	84	B

Gambar 2. Hasil penilaian bacaan surat peserta didik

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa ada beberapa factor yang mendukung dalam penerapan pembiasaan baca Al-Qur'an di SMAN 1 Sampung Ponorogo, antara lain adanya dukungan penuh dari pihak sekolah, terutama dari kepala sekolah dan guru PAI yang konsisten memantau jalannya kegiatan, Kesadaran siswa yang semakin meningkat, ditandai dengan antusiasme dalam membawa mushaf dan mengikuti kegiatan secara tertib. Lingkungan sekolah yang religius, yang mendukung terciptanya budaya positif.

Namun, selain itu juga ada beberapa hambatan juga ditemukan, antara lain Kurangnya variasi dalam metode pembiasaan sehingga kegiatan terasa monoton bagi sebagian siswa, Keterbatasan waktu di pagi karena padatnya jadwal pelajaran, Ketergantungan dengan gadget (hp) Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru PAI perlu melakukan inovasi kegiatan, seperti memberikan motivasi spiritual, mengadakan lomba tadarus, atau menampilkan siswa teladan sebagai inspirasi bagi yang lain, serta mendisiplinkan siswa yang tidak mengikuti kegiatan tersebut secara khidmat.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembiasaan merupakan strategi yang efektif dan berkelanjutan dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an sekaligus membentuk karakter religius siswa. Program ini selaras dengan tujuan pendidikan Islam, yaitu membentuk insan yang seimbang antara kecerdasan intelektual, spiritual, dan moral. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi sekolah lain untuk mengembangkan program serupa dengan penyesuaian konteks dan kebutuhan masing-masing lembaga. Pembiasaan membaca Al-Qur'an di sekolah bukan hanya kegiatan rutin, melainkan sebuah sistem pendidikan karakter yang membangun spiritualitas, kedisiplinan, dan kesalehan sosial peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Meningkatkan Minat Baca Al-Qur’an Melalui Metode Pembiasaan di SMAN 1 Sampung Ponorogo”, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembiasaan terbukti efektif dalam menumbuhkan minat dan kesadaran siswa terhadap pentingnya membaca Al-Qur’an.

Kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur’an yang dilakukan setiap pagi sebelum proses pembelajaran dimulai memberikan dampak positif terhadap peningkatan frekuensi dan kualitas bacaan siswa. Melalui kegiatan yang dilakukan secara rutin, siswa mulai membentuk kebiasaan spiritual yang konsisten, disiplin, dan bernilai ibadah.

Keberhasilan pelaksanaan metode pembiasaan tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, terutama guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berperan sebagai pembimbing spiritual serta dukungan lingkungan sekolah yang kondusif dan religius. Adanya sinergi antara guru, siswa, dan pihak sekolah menciptakan budaya Qur’ani yang kuat di lingkungan pendidikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode pembiasaan merupakan strategi pendidikan yang efektif, berkelanjutan, dan relevan untuk diterapkan dalam upaya meningkatkan minat baca Al-Qur’an di kalangan siswa sekolah menengah. Metode ini tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga membina aspek afektif dan spiritual sesuai dengan tujuan pendidikan Islam yang holistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, & Ladamay, O. M. M. A. (2023). Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan kesadaran tadarus Al-Qur’an siswa. *TARLIM: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(2). <http://eprints.umg.ac.id/14050/>.
- Anly, M., & Ahmad, S. (2024). Implementasi pembiasaan membaca Al-Qur’an terhadap sikap spiritual religius siswa. *MASAGI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2). <https://journal.stai-musaddadiyah.ac.id/index.php/jm/article/view/696>.
- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Auliya Firdaus, C., & Saifulah. (2024). Pengembangan pembiasaan membaca Al-Qur’an dalam menanamkan karakter Islami pada siswa di MA Siti Fatimah Pandaan. *Journal Sains Student Research*, 3(5). <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jssr/article/view/6058>.
- Husnul Wahan, & Nisa’ul Aulia. (2024). Pembiasaan tadarus Al-Qur’an dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di SMP Islam Aswaja Syamsul Falah. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2997–3002. <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/2863/1538>.
- Ismail, I., Tang, M., & Firmansyah. (2022). Improvement of habituation methods in learning Islamic education at MTs Al-Jumhuriyah Sei Rattan. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2). <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/4829>.
- Mahmudah, N. (2022). Minat baca guru pendidikan agama Islam terhadap literatur keagamaan di SMA. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 15(3). <https://doi.org/10.32729/edukasi.v15i3.452>.

- Nasikhahi Bulloh, & Shobirin, M. S. (2021). Usaha guru pendidikan agama Islam dalam membiasakan membaca Al-Qur'an siswa (Studi kasus di MTs Babussalam Kalibening Mojoagung Jombang). *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 7(1). <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ansiru/article/download/12458/6767>.
- Rezki Syahputri, R., & Quratul Ain, S. (2023). Pengaruh program gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa kelas V SD. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 4(2), 376-382. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPI2/article/view/66034>.
- Surya, A., & Fanreza, R. (2024). Implementasi program membaca Al-Qur'an sebelum memulai mata pelajaran. *Algebra: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Sains*, 4(2). <https://doi.org/10.58432/algebra.v4i2.1097>.
- Yusuf, M., Laela, S. F. N., & Hariyadi, R. (2023). Habituation and connectionism of Islamic education at integrated Islamic elementary schools in Indonesia. *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan dan Keislaman*, 7(2). <https://ejournal.uinsaid.ac.id/at-tarbawi/article/view/5309/2192>.